

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti atau dengan kata lain, penelitian lapangan (*field reasaerch*) yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengemukakan data yang telah diperoleh dalam bentuk

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.ke-3 Agustus 2001), 21.

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

deskripsi atau narasi dan uraian secara detail tentang tema yang akan dibahas.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu tentang implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019.

## **B. Sumber Data**

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data *primer* merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup>

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau

---

<sup>3</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2004), 70.

<sup>4</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2004), 102.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.ke-3 Agustus 2001). 91.

utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti jaring dengan cara terjun langsung ke MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat dengan melakukan pengamatan pembelajaran SKI dalam kelas dan jugawawancara kepada guru mapel SKI, dan beberapa peserta didik.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup>

Sama halnya dengan yang diungkapkan Lexy bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>9</sup>

Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.ke-3 Agustus 2001), 91

<sup>8</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 102.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.ke-3 Agustus 2001), 91

mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya.

Secara terperinci, sumber data sekunder pada penelitian ini dijangkau melalui dokumen yaitu permintaan data terkait : (1) kesiswaan, (2) ketenagaan, (3) sarana prasarana, (4) organisasi, (5) prestasi sekolah, (6) pedoman dan peraturan, (8) sejarah sekolah, 9) RPP ataupun silabus dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokus dalam penelitian ini, ditentukan dulu kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus, alasan mengapa penelitian berlokasikan di MTs ini semata-mata hanya untuk menelusuri data lebih lanjut mengenai implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam instrumen penelitian, peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis dan menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press STAIN KUDUS, 2015), 101.

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>11</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019. Pengamatan ini digunakan untuk mencari informasi mengenai Implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara,

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

yaitu: pewawancara, responden, pedoman, wawancara dan situasi wawancara.<sup>12</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka, wawancara etnografis, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.<sup>13</sup>

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui cara guru menggunakan strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus. Responden yang diwawancarai adalah guru SKI kelas VIII, dan beberapa peserta didik. Sebelumnya, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan kepada responden.

- a. Guru mata pelajaran SKI kelas VIII MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus untuk memperoleh data tentang implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI.
- b. Peserta didik kelas kelas VIII MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka terhadap materi SKI yang

---

<sup>12</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 74.

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180-181.

disampaikan guru dikelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Recap*.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, teks wawancara yang terstruktur. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data-data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada.

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet.21, 2015), 329

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>15</sup>

Uji keabsahan data (validitas internal) dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi dengan hasil teknik pengumpulan data yang berbeda, diskusi dengan teman sejawat, dan pengecekan anggota (*member check*). Selanjutnya untuk menentukan transferabilitas (validitas eksternal) dibuat laporan secara lebih rinci, sistematis, dan jelas, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi yang lain. Terakhir, untuk menguji reliabilitas dilakukan ‘*audit trail*’ (proses penjaminan kebenaran penelitian) oleh promotor atau pembimbing.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.<sup>16</sup> Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>17</sup> Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif,

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2007), 324.

<sup>16</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet.21, 2015), 366.

<sup>17</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>18</sup> Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:<sup>19</sup>

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu sumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama dengan jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet.21, 2015), 330

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 127-128

yang ditemukan, maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti ini peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi yang mana yang benar.<sup>20</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

Oleh Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>22</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan langkah untuk menemukan konklusi dari

---

<sup>20</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah malang Press, 2004), 83.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta , cet.2, 2003), 335.

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 91.

himpunan-himpunan data yang terkumpul pada data-data penelitian.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai mencari data yang sudah jenuh. Analisis datanya yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>23</sup> Proses analisis yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya.

Dengan analisis ini memudahkan peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dengan cara seperti ini maka kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Dalam reduksi data ini peneliti memanfaatkan catatan lapangan untuk mempermudah data mana yang diperlukan dan data mana yang harus dibuang sehingga menghasilkan final.

Pada tahap ini peneliti melakukan kategorisasi dan pengelompokan data yang lebih penting, yang bermakna, dan yang relevan dengan tujuan studi, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta , cet.2, 2003), 337

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan bentuk selanjutnya.<sup>24</sup> Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap penyajian data peneliti menggunakan analisis tema, grafik, matrik, dan tabel. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan menarik dan mudah dipahami, baik oleh sendiri maupun oleh orang lain.

### 3. Verifikasi data

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta , cet.2, 2003), 341